



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 795/Kpts/SR.120/7/2014

TENTANG

PELEPASAN KAPAS GALUR 01009/8 SEBAGAI VARIETAS UNGGUL
DENGAN NAMA AgrI KANESIA 19

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kapas, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - bahwa kapas dengan nama AgrI KANESIA 19 mempunyai keunggulan dalam hal potensi produksi yang tinggi;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan huruf b di atas, perlu untuk melepas kapas galur 01009/8 dengan nama AgrI KANESIA 19 sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
 - Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
 - Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
 - Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 - Keputusan Presiden Nomor 84/M Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
 - Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;

8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/8/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4472/Kpts/OT.160/7/2013 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02/Permentan/SR.120/1/20014 tentang Produksi, Sertifikasi, dan Peredaran Benih Bina;

- Memerhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Perkebunan Badan Benih Nasional Nomor 04/BBN-II/06/2014 tanggal 9 Juni 2014;
 2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 05/BBN-II/06/2014 tanggal 24 Juni 2014;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU** : Melepas Kapas Galur 01009/8 dengan nama AgrI KANESIA 19 sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi Kapas Galur 01009/8 dengan nama AgrI KANESIA 19 sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Juli 2014

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,


SUSWONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur di Seluruh Indonesia;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
14. Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (BALITTAS);
15. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
17. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 795/Kpts/SR.120/7/2014

TANGGAL : 18 Juli 2014

DESKRIPSI KAPAS GALUR 01009/8 VARIETAS AgrI KANESIA 19

Asal Galur	
Nomor seleksi	: 01009/8
Asal	: Hasil persilangan antara KI 645 dan Kanesia 9 yang diikuti dengan seleksi individu dan seleksi galur
Spesies	: <i>Gossypium hirsutum</i> L.
Tanaman	
Tinggi tanaman (cm)	: 71.60 – 127.93
Bentuk tanaman	: Silindris
Percabangan	
Tipe percabangan	: Menyebar
Jumlah cabang vegetatif	: 2,5 – 3,2
Jumlah cabang generatif	: 9,75 – 20,97
Batang	
Warna batang	: Hijau kemerahan
Kerapatan bulu pada batang	: Sedikit
Daun	
Kerapatan rambut pada bagian bawah helai daun (bulu/25 mm ²)	: 99-139
Bentuk daun	: Normal
Warna daun	: Hijau sedang
Kandungan nektar	: Ada
Bunga	
Umur mulai kuncup bunga (hari)	: 46-48
Umur bunga mulai mekar (hari)	: 55-57
Warna petal	: Krem
Warna tepung sari	: Krem
Bercak pada dasar mahkota bunga	: Tidak ada
Bentuk kelopak bunga	: Normal
Posisi kepala putik terhadap tepungsari	: Di atas
Buah	
Bentuk buah	: Segitiga
Ketajaman bentuk ujung buah	: Runcing
Tipe buah merekah	: Normal
Jumlah buah per pohon (buah/pohon)	: 6,05-19,25
Rata-rata berat 100 buah (g)	: 365-590
Biji	
Warna biji delinted	: Coklat
Berat 100 biji delinted (g)	: 10,0-10,48

Serat
Warna serat : Putih
Persen serat (%) : 37,61
Panjang serat (mm) : 29,59
Kekuatan serat (g/tex) : 32,97
Elastisitas serat (%) : 5,87
Kehalusan serat (mic) : 5,67
Keseragaman serat (%) : 88,357

Produksi

Potensi produksi (kg kapas berbiji/ha) : 4.395,70

Produktivitas rata-rata

- Tanpa pengendalian hama (kg kapas berbiji/ha) : 1.277,90-4.395,70

- Dengan pengendalian hama (kg kapas berbiji/ha) : 746,60-1.614,10

Ketahanan terhadap *A. biguttula* : Agak tahan

Peneliti : E. Sulistyowati, Hasnam, S.
Sumartini, Abdurrakhman dan
F.T. Kadarwati

Teknisi

: Suhadi, Samsul Arif, M.Rifai SP.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,


SUSWONO